

SOSIALISASI INTERNET SEHAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENGGUNAAN KONTEN PORNOGRAFI DI INTERNET BAGI PEMUDA PEMUDI GEDONGKUNING, TEGALTANDAN, BANGUNTAPAN, BANTUL

Prita Haryani, Erma Susanti

Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri
Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta
Jl. Kalisahak 28 Kompleks Balapan Yogyakarta
Email : pritaharyani@akprind.ac.id, erma@akprind.ac.id

Abstract

The Internet can be a place for young people to do creativity and innovation. The phenomenon of widespread use of social media, especially among adolescents (10-24 years) has a positive and negative impact on the development of adolescents today. Community Service Activities is a response from lecturers to the conditions or phenomena that exist in these communities. The influence of negative content on the Internet is the reason why socialization is necessary, the introduction of good and age-appropriate internet usage and knowing prevention ways and techniques so youth can overcome and counteract the perilous dangers of negative content.

Healthy Internet Socialization is held in Hamlet Tegaltandan, Banguntapan Village, District Banguntapan, Bantul regency. Expected by the socialization of Internet Healthy, adolescents are expected to utilize the Internet wisely and can filter the information obtained. IT knowledge is very necessary for adolescents to be able to equip themselves in using the Internet network either on PC or Smart Device (smart phone).

Keywords: Internet, Negative Impact of Internet, Healthy Internet

Pendahuluan

Analisis Situasi

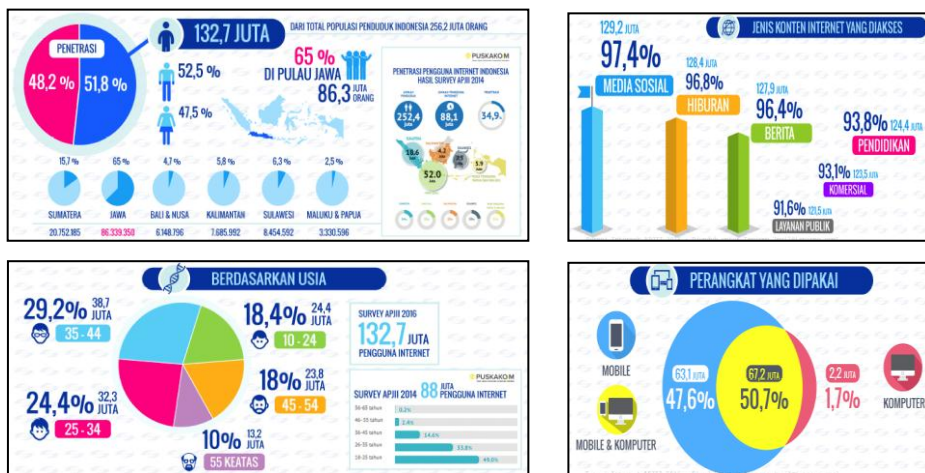
Saat ini, teknologi informasi (IT) khususnya media sosial sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian besar masyarakat khususnya remaja, baik itu di desa maupun di kota. Teknologi informasi memiliki dua sisi mata uang yang dapat memberikan dampak baik dan juga buruk bila tidak tahu bagaimana menyaring informasi yang ada di dalamnya. Remaja sebagai generasi penerus bangsa harus mendapat pembekalan tentang pemanfaatan IT secara sehat.

Internet dapat menjadi wadah bagi generasi muda untuk melakukan kreatifitas dan inovasi. Namun, penggunaannya sendiri haruslah sehat dan aman, karena internet juga memiliki sisi negatif. Internet dapat bermanfaat untuk mencari informasi, data gambar, pengetahuan, sarana hiburan untuk penggunaannya. Internet dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran yang interaktif untuk berbagai bidang ilmu. Selain itu, media sosial

atau jejaring sosial dapat menjadi wadah untuk mencari teman dan curhat dan wadah untuk menuangkan kreatifitas. Selain dampak positif, internet juga memiliki sisi negatif antara lain kekerasan dan juga pelecehan. Berbagai bentuk penipuan di Internet, pornografi bertebaran di Internet, berbagai bentuk kekerasan dalam kemasan permainan juga muncul di Internet, kenakalan akibat media sosial seperti kejadian penculikan dan pelecehan sosial juga terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan kepada remaja untuk dapat membentengi diri dari bahaya tersebut (Kominfo, 2017).

Data penetrasi Internet di Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh APJII (2016), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta penduduk dari total populasi penduduk Indonesia sebesar 256,2 juta orang. Pengguna Internet di Indonesia dari kelompok usia antara 10 tahun sampai 24 tahun berjumlah sekitar 24,4 juta atau 18,4% pengguna. Perangkat yang dipakai untuk Internet sekitar 50,7% (67,2 juta pengguna) menggunakan perangkat *mobile* dan komputer. Kemudian Perilaku pengguna Internet di Indonesia sekitar 97,4% (129,2 juta) pengguna menggunakan internet untuk media sosial. Pemblokiran terhadap situs tertentu juga dirasa belum cukup untuk terhindar dari konten negatif yang membahayakan pengguna internet. Pesatnya perkembangan perangkat telekomunikasi dan teknologi *mobile* juga ikut mempengaruhi gaya hidup masyarakat.

Generasi *digital native* atau generasi Z merupakan generasi yang lahir setelah tahun 1995-2009. Generasi ini lahir setelah tersedianya *gadget* dan segala fasilitasnya. Generasi ini sangat kuat relasinya dengan dunia maya, sedangkan dengan dunia nyata malah kurang. Generasi Z lebih bersifat skeptis, sinis, dan menjunjung tinggi privasi. Generasi Z tersebut memiliki kemampuan multi-tasking yang hebat, sangat tinggi ketergantungannya terhadap teknologi, memiliki pola pikir yang sangat luas dan penuh kewaspadaan. Selain itu memiliki sifat susah diatur, tidak mau mendengar masukan orang yang sifatnya menggurui dan kurang bisa bersosialisasi dengan orang yang lebih tua. Jadi perkembangan internet khususnya sosial media selain memberikan dampak positif seperti kemudahan akses informasi baik itu kesehatan, pendidikan, sosial, politik, dsb, tetapi juga menimbulkan dampak negatif seperti terjadinya *cyber bullying*, penyebaran berita *hoax*, *spam*, *malware*, *spyware*, *phishing*, konten-konten negatif seperti pornografi, perjudian, penipuan, pencemaran nama baik, pelecehan, dan kejahatan dunia maya lainnya.



Gambar 1. Data survey yang dilakukan oleh APJII tentang penetrasi pengguna Internet di Indonesia, berdasarkan usia, jenis konten internet yang diakses dan perangkat yang digunakan.

Fenomena penggunaan sosial media yang semakin meluas khususnya di kalangan remaja usia (10-24 tahun) memberikan dampak yang positif dan juga negatif terhadap perkembangan remaja saat ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan respon dari dosen terhadap kondisi atau fenomena yang ada di masyarakat tersebut. Pengaruh konten negatif di Internet menjadi alasan mengapa perlu dilakukan sosialisasi, pengenalan tentang penggunaan internet yang baik dan sesuai dengan usia dan mengetahui cara-cara dan teknik untuk pencegahan, sehingga remaja dapat mengatasi dan menangkul bahaya yang mengancam dari konten negatif yang ada.

Sosialisasi mengenai pentingnya Internet Sehat juga dilakukan oleh Hidayanto (2016). Sosialisasi tersebut dilakukan di Gedung Serba Guna Desa Gerbosari, Kulonprogo, DIY dengan peserta sosialisasi orangtua dan sebagian besar ibu. Para ibu Desa Gerbosari cukup antusias mendengarkan pemaparan materi mengenai Internet Sehat sehingga dalam waktu yang tidak lama sudah memahami mengenai Internet Sehat dan cara menghindarkan anaknya dari dampak negatif internet. Setelah mendapatkan penjelasan detail tentang bahaya internet, para orang tua menjadi lebih bisa memberikan pengawasan yang seharusnya kepada anak-anak mereka. Selain itu sosialisasi Internet Sehat juga dilakukan di kalangan santri. Para santri tersebut dibina berkaitan dengan aplikasi internet, dibekali dengan sejumlah ilmu tentang penggunaan Internet Sehat secara content/materi (agar terhindar dari plagiasi, pornografi/pornoaksi, penipuan dan sebagainya) dan juga berupa sikap seperti berapa waktu penggunaan internet yang sehat dan ideal dalam penggunaan internet, berapa jarak antara mata dan layar, bagaimana posisi duduk di depan layar dan sebagainya, sehingga internet sebagai sumber bahan belajar dan media yang dapat digunakan dalam menunjang kehidupan di era modern ini mampu dimanfaatkan oleh para santri dengan maksimal (Iman, 2014)

Dengan adanya sosialisasi mengenai Internet Sehat, remaja diharapkan dapat memanfaatkan internet secara bijak dan dapat menyaring informasi yang didapatkan. Pengetahuan IT sangat diperlukan untuk remaja untuk dapat membekali diri dalam

menggunakan jaringan Internet baik itu di PC maupun Perangkat Pintar (*smart phone*). Tentunya kegiatan sosialisasi IT ini perlu dilakukan tidak hanya oleh aparatur negara, tetapi Perguruan Tinggi juga harus terlibat di dalamnya untuk ikut mencerdaskan masyarakat. Berdasarkan situasi tersebut, maka gagasan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi IT kepada pemuda-pemudi Gedongkuning Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dengan tema “Internet Sehat dan Aman Untuk Remaja” perlu dilaksanakan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 Desember 2017 di Balai RW 33, Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode ceramah. Penjelasan materi ceramah oleh narasumber menggunakan bantuan LCD Proyektor dan menggunakan aplikasi power point. Penjelasan teknik-teknik dan cara penanggulangan dengan menggunakan komputer dan smartphone. Aplikasi yang didemonstrasikan antara lain setting atau pengaturan pada Google Playstore, Youtube, App Secure Parental Control, pengamanan pada Browser.

Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tema yaitu “Sosialisasi IT untuk Remaja: Internet Sehat dan Aman Untuk Remaja”. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi Internet Sehat kepada pemuda-pemudi Gedongkuning Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah agar masyarakat khususnya pemuda-pemudi (remaja) dapat memanfaatkan teknologi informasi secara bijaksana dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan-kegiatan yang positif. Remaja juga diharapkan dapat mengetahui teknik-teknik dasar untuk menghindari dan menanggulangi dampak buruk konten-konten negatif di Internet.

Kelayakan Perguruan Tinggi

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi “PKM adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Jadi PKM harus dapat berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran PKM tersebut tertuang pada salah satu misi IST AKPRIND sebagai perguruan tinggi sains dan teknologi yaitu menerapkan hasil-hasil pendidikan dan penelitian sains dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap dosen harus melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai upaya mewujudkan misi tersebut. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di IST AKPRIND dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

Biaya Pekerjaan

Kesiapan utama pada sosialisasi Internet Sehat ini meliputi persiapan materi yaitu berupa materi pada sosialisasi Internet Sehat dan pencegahan konten pornografi di internet. Materi dibagikan kepada peserta sosialisasi dalam bentuk hardcopy. Penjelasan materi ceramah oleh narasumber menggunakan bantuan LCD Proyektor yang berasal dari rukun pemuda pemudi Gedongkuning. Biaya yang ditimbulkan pada sosialisasi ini berupa biaya operasional yang digunakan mendukung lancarnya acara sosialisasi Internet Sehat.

Gambaran Umum Studi

Materi pada sosialisasi Internet Sehat dan pencegahan konten pornografi di internet ini meliputi:

1. *Cyber bullying*

Cyber bullying yaitu perilaku anti-sosial yang melecehkan ataupun merendahkan seseorang, kebanyakan menimpa anak-anak dan remaja, baik yang dilakukan secara online atau melalui telepon seluler. *Cyber bullying* memanfaatkan pesan SMS, email, *instant messaging* (IM), blog, situs jejaring sosial, atau halaman web untuk mengganggu, mempermalukan dan mengintimidasi anak. Bentuk dari *cyber bullying* ini adalah menyebarkan isu-isu palsu (*hoax*), memposting foto-foto memalukan, pelecehan seksual, ancaman hingga tindakan yang berbuntut pemerasan.

2. *Hoax*

Hoax adalah suatu kata yang digunakan untuk menunjukkan pemberitaan palsu atau usaha untuk menipu atau mengakali pembaca atau pendengarnya untuk mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa berita tersebut adalah palsu.

3. Ancaman di Internet

Ancaman di Internet meliputi :

a. *Spam*,

Spam adalah e-mail sampah yang kerap membanjiri ke *mailbox* kita, tanpa kita kehendaki. Isi dari *spam* tersebut bermacam-macam, dari sekedar menawarkan produk / jasa hingga penipuan berkedok bisnis kerjasama, tawaran multi-level marketing dan iklan-iklan yang tidak dikehendaki. *Spam* termasuk ke dalam daftar masalah keamanan yang serius karena dapat digunakan untuk mengirimkan trojan, virus, *worm*, *spyware*, dan sasaran serangan *phishing*.

b. *Malware*,

Malware adalah sebuah program berisi kode berbahaya, termasuk di antaranya virus, *worm*, dan trojan. *Malware* menyebarkan diri dengan memanfaatkan media-media komunikasi populer, seperti email, pesan instan, situs, dan material download lewat koneksi peer-to-peer. *Malware* juga akan berusaha mengeksploitasi kelemahan pada sistem.

c. *Spyware*,

Spyware adalah program jahat yang bersembunyi di dalam komputer. Program ini akan memata-matai segala aktivitas yang kita lakukan di internet tanpa sepengetahuan kita, lalu mencuri data-data penting seperti username, password, dan informasi rekening bank. Data tersebut kemudian akan dikirim kepada si pembuat program. *Spyware* biasanya akan terinstal secara otomatis ketika kita men-download software tertentu, atau mengklik iklan tertentu dari sebuah situs,

atau mengklik link tertentu dari sebuah pesan e-mail atau yang muncul secara tiba-tiba di pesan instan.

d. *Phishing*

Phishing dikenal juga sebagai aksi penipuan online yang mencoba mencuri data-data penting pengguna internet seperti username, password, dan detail informasi kartu kredit. Teknik serangan yang dilakukan umumnya dengan rekayasa sosial, misalnya dengan memanfaatkan isu-isu terkini seperti peristiwa bencana alam dan gempa bumi, ajang kompetisi olahraga seperti Olimpiade atau Piala Dunia, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengelabui kita agar mau menyerahkan informasi pribadi. *Phishing* biasanya menyebar lewat email yang mengatasnamakan sebuah perusahaan ternama, di mana kita akan mendapatkan link yang jika diklik maka link tersebut akan mengarahkan kita ke sebuah situs palsu yang mirip dengan situs resmi perusahaan. Lalu kita akan diminta untuk menginputkan username dan password serta data penting lainnya.

4. Tips Internet Sehat dan aman

- a. Hindari *SPAM*. Jangan pernah membuka atau mengklik link situs yang ditawarkan atau diinformasikan oleh e-mail yang kita tak kenal pengirimnya. Apabila diperlukan, pasang software anti *spam* di computer
- b. Antisipasi *MALWARE*. Jangan pernah membuka *file attachment* ataupun *link* yang berasal dari sumber yang tidak dikenal, termasuk attachment di email dan *instant message*. Jangan lupa untuk selalu meng-update antivirus Anda secara rutin.
- c. Tangkal *SPYWARE*. Selektiflah dalam memilih material-material yang kita *download* dari Internet ke dalam komputer. Waspadailah aksi penipuan *antispyware*. Ada beberapa *software antispyware* yang justru berisi *spyware*.
- d. Proteksi dari *PHYSING*. Jangan pernah meng-klik link yang tampak mencurigakan, yang muncul di inbox e-mail Anda, instant messenger ataupun Facebook. Kemungkinan besar link ini akan mengarahkan Anda ke situs *phishing*. Jangan pernah memberikan informasi pribadi ke siapapun. Bank tidak akan pernah menanyakan password atau PIN perbankan Anda.

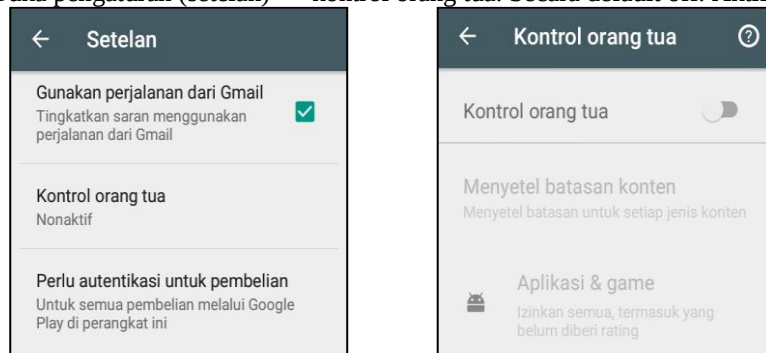
5. Cara bijak menggunakan sosial media

- a. Memasang profil diri secukupnya saja, tidak perlu terlalu lengkap seperti alamat rumah/sekolah, nomor telepon, dan sebagainya karena rentan dimanfaatkan oleh orang yang memiliki niat tidak baik
- b. Waspadalah ketika mengadakan pertemuan offline (*face-to-face*) dengan seseorang yang baru pertama kali dikenal di Internet. Walaupun memang harus bertemu, ajak beberapa teman atau anggota keluarga yang lebih dewasa untuk menemani dan lakukan pertemuan di tempat publik yang ramai
- c. Jangan memajang foto yang kurang pantas, karena berpotensi disalahgunakan oleh orang lain yang dapat merugikan kita.
- d. Lebih selektif dalam meng-*approve* atau meng-*add* teman, khususnya yang tak kita kenal sebelumnya.
- e. Ingatlah bahwa apa yang ditulis di situs jejaring sosial akan dibaca banyak orang dan tersebar luas. Dampaknya bisa merugikan diri sendiri ataupun pihak lain, dan sangat mungkin berujung pada tuntutan hukum. *Think before posting!*

6. Blokir Konten Pornografi di Youtube

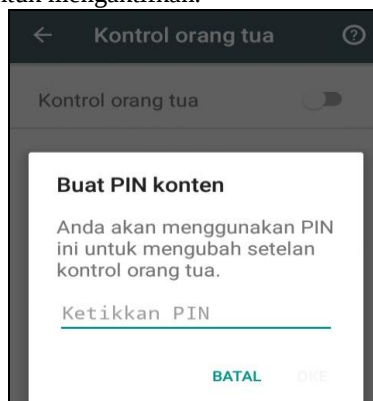
Langkah-langkah memblokir konten pornografi:

- a. Buka youtube
 - b. Pilih tiga titik di pojok kanan atas
 - c. Pilih setting/setelan, lalu pilih umum/general
 - d. Pilih restricted mode / mode terbatas
 - e. Selesai
 - f. Restricted mode akan memfilter video-video yang memiliki konten tidak layak bagi anak maupun dewasa. Segera lakukan di gadget anak kita, karena pornografi sangat berbahaya bagi anak kita.
 - g. Selain youtube, sebaiknya dilakukan filter juga untuk PlayStore Android supaya anak-anak tidak menginstall aplikasi/game yg tidak baik sesuai umurnya.
7. Setting Filter Konten di Playstore
- a. Cari menu “Settings” di Play Store.
 - b. Kemudian “Parental Controls”
 - c. Geser tombol “On” ke posisi kanan
 - d. Kemudian “Set content restrictions for this device” pilih sesuai umur yang diinginkan.
 - e. Buka pengaturan (setelan) → kontrol orang tua. Secara default off. Aktifkan.



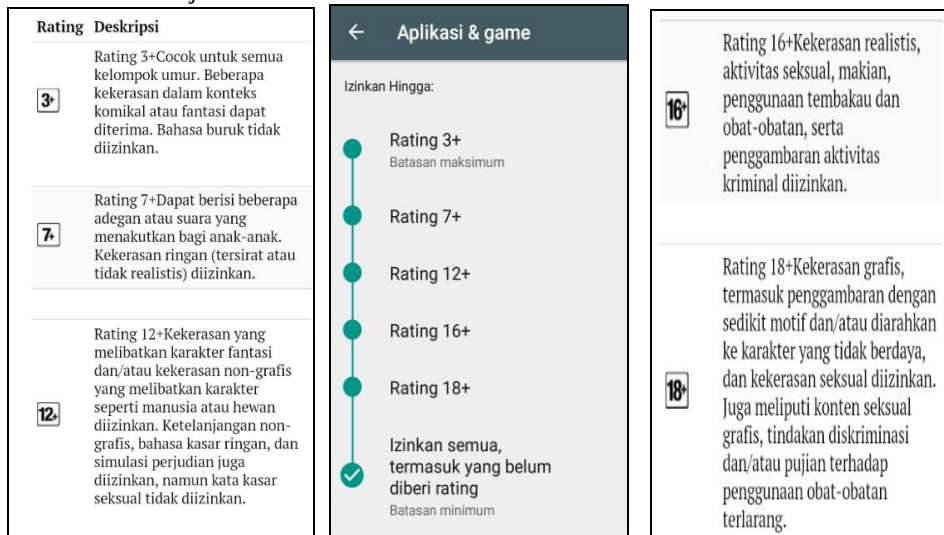
Gambar 2. Kotak Dialog Pengaturan Kontrol Orang Tua

- f. Buat PIN 4 digit untuk mengaktifkan.



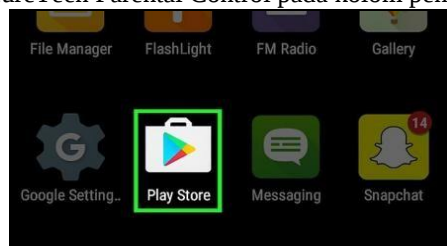
Gambar 3. Kotak Dialog PIN Konten

- g. Normalnya semua aplikasi dan game akan tercentang. Terdapat 5 Rating + Semua diizinkan.



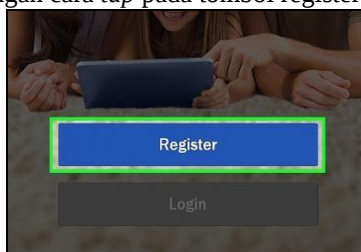
Gambar 4. Kotak Dialog Aplikasi & Game dan Rating Deskripsi

8. Blokir Konten Pornografi di Android dengan Aplikasi Secureteen Parental Control
- Unduh dan instal [SecureTeen Parental Control](#). Bisa menginstalnya langsung melalui Google Play Store. Agar pencarian lebih cepat, langsung memasukkan kata kunci SecureTeen Parental Control pada kolom pencarian Play Store.



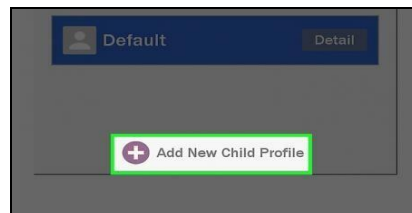
Gambar 5. Kotak Dialog Play Store

- Setelah aplikasi terinstal, jalankan aplikasi tersebut. Jika belum memiliki akun, buat akun baru dengan cara *tap* pada tombol register.



Gambar 6. Kotak Dialog Register

- c. Verifikasi perangkat yang akan digunakan dan tap "Next". Selanjutnya tap "Add New Child Profile" untuk membuat *profile* akun apa saja yang akan dibatasi aksesnya. Jika sudah selesai memasukkan detail *profile*, tap "Active Now".



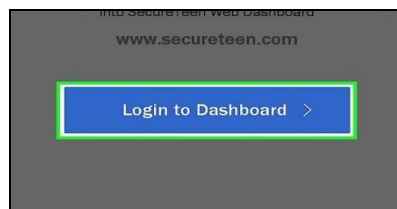
Gambar 7. Kotak Dialog Add New Child Profile

- d. Untuk mulai mengatur konten yang ingin diblok, langsung saja tap menu "Set Device Rules" yang bisa dijumpai pada halaman *dashboard*



Gambar 8. Kotak Dialog Set Device Rules

- e. Jangan lupa login terlebih dahulu untuk mulai mengubah beberapa *setting* yang dibutuhkan.



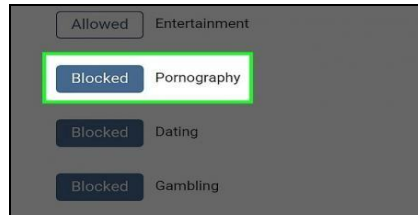
Gambar 9. Kotak Dialog Login to Dashboard

- f. Jika sudah masuk, tap pada menu "Category Settings". Tunggu beberapa saat hingga jendela baru terbuka.



Gambar10. Kotak Dialog Category Settings

- g. Pada jendela baru ini, kamu akan melihat beberapa kategori seperti *entertainment*, *pornography*, *gambling*, *dating*, *addiction*, dan lain-lain dengan tombol "blocked" di sampingnya. Untuk melakukan blokir pada konten tertentu, cukup tap tombol tersebut hingga berganti status dari "Allowed" menjadi "Blocked". Jika semua proses tersebut berjalan sukses, setiap *website* yang diakses melalui browser seperti Chrome atau browser Android lainnya akan diblokir secara otomatis oleh SecureTeen Parental Control.



Gambar 11. Kotak Dialog Status Blocked

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan abdimas dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2017 bertempat di Balai RW 33, Gedongkuning, Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi IT dengan tema "Internet Sehat dan Aman Untuk Remaja". Peserta sosialisasi IT diikuti oleh pemuda dan pemudi warga Gedongkuning, Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dengan jumlah peserta 29 orang.

Sosialisasi IT ini memberikan pengetahuan kepada remaja tentang penetrasi internet di Indonesia, cyber bullying, tips Internet Sehat dan aman, serta bijak menggunakan sosial media. Materi sosialisasi juga dilengkapi dengan praktik mengenai teknik-teknik dan cara penanggulangan konten pornografi di Internet dengan menggunakan komputer dan smartphone. Aplikasi yang didemonkan antara lain setting atau pengaturan pada Google Playstore, Youtube, dan App Secure Parental Control.



Gambar 12. Pembukaan Acara sosialisasi oleh Ketua RW Tegaltandan, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi IT berjalan lancar dan disambut antusias oleh Ketua RW dan juga pemuda-pemudi dari Gedongkuning. Administrasi untuk surat-menyerut dikoordinasikan dengan baik oleh panitia sehingga tidak memiliki kendala yang berarti. Persiapan untuk pelaksanaan acara adalah pada penyusunan materi dan juga penyiapan untuk demo teknik-teknik dalam pencegahan konten negatif.



Gambar 13. Pemaparan Materi Oleh Narasumber



Gambar 14. Foto Bersama dengan Para Peserta Sosialisasi Internet Sehat

Hasil Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan memberikan hasil antara lain: 1) Antusiasme pemuda-pemudi untuk mendengarkan penjelasan tentang pemanfaatan Internet Sehat dan cara blokir konten pornografi dan kekerasan di Internet. 2) Adanya kedekatan antara masyarakat khususnya remaja dengan perguruan tinggi sehingga memudahkan adanya kegiatan *sharing* (berbagi ilmu), 3) Setelah ada kegiatan ini diharapkan timbul kesadaran dan kepedulian (*awareness*) untuk bijak dalam memanfaatkan Internet dan media sosial.

Simpulan

Setelah dilakukan sosialisasi Internet Sehat kepada pemuda pemudi Gedongkuning, Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, peserta sosialisasi mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini antara lain:

1. Mengetahui informasi tentang dampak penggunaan internet sehingga dapat mengetahui manfaat internet dan mengetahui juga sisi negatifnya.
2. Dapat mengembangkan potensi diri melalui adanya Internet.
3. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat terhindar dari bahaya sisi negatif Internet.
4. Mengetahui tentang teknik dasar dalam pencegahan dan penanggulan konten negatif di Internet.
5. Mengetahui tips-tips untuk berInternet Sehat.
6. Semakin *aware* (peduli) dalam pemanfaatan Internet dan sosial media secara bijak dan sesuai dengan usianya.

Daftar Pustaka

APJII. 2016. Survey Internet APII 2016, <http://www.apjii.or.id/survei2016>
Kominfo. 2014. Kemkominfo Beri Bimbingan Sosialisasi Internet Sehat, https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4230/Kemkominfo+Beri+Bimbingan+Sosialisasi+Internet+Sehat+dan+Aman/0/berita_satker, diakses 30 Desember 2017